

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Simulasi Interaktif Berbasis Adobe Flash Materi Suhu dan Kalor untuk Siswa MTs Kelas VII” sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penilaian kelayakan dari media pembelajaran simulasi interaktif suhu dan kalor oleh ahli media mendapat rata-rata skor 3,6 dengan kategori sangat baik/ sangat layak. Kelayakan media pembelajaran simulasi interaktif suhu dan kalor berdasarkan ahli materi mendapatkan skor rata-rata 3,5 dan 3,7 dengan kategori sangat baik/ sangat layak. Selanjutnya kelayakan media pembelajaran simulasi interaktif suhu dan kalor berdasarkan respon penilaian dari peserta didik melalui uji coba kelas kecil mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,6. Hasil penilaian uji kelas besar untuk media pembelajaran pembelajaran simulasi interaktif suhu dan kalor tersebut mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,6. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran simulasi interaktif suhu dan kalor dinyatakan sangat layak untuk menunjang proses pembelajaran terkhusus pada mata materi suhu dan kalor.
2. Proses pengembangan media pembelajaran IPA simulasi interaktif berbasis adobe flash materi suhu dan kalor untuk siswa MTs kelas VII dikembangkan dengan prosedur pengembangan model pengembangan 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu tahap Pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*). Masing-masing tahapan merupakan proses berkesinambungan sehingga menghasilkan produk akhir yang layak. Tahap pertama tahap pendefinisian (*define*) yang dilakukan melalui analisis peserta didik, analisis materi, dan tujuan pembelajaran yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada

guru IPA dan observasi di MTs. Nurul Qur'an. Selanjutnya tahap kedua adalah tahap perencanaan (*design*) dilakukan pengumpulan bahan atau materi suhu dan kalor sesuai dengan indikator- indikator pada silabus yang akan ditampilkan pada media pembelajaran, pengumpulan isi materi dari berbagai sumber, mencari gambar dan video yang berkaitan dengan isi materi suhu dan kalor, penyusunan parameter penilaian, dan membuat suatu rancangan awal media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *story board*. Tahap yang ketiga tahap pengembangan (*development*) dilakukan pembuatan *draft* awal media berdasarkan rancangan awal yang telah dibuat sebelumnya dalam bentuk *story board*. Semua isi dari materi disusun menjadi satu dengan suatu tampilan yang dibuat menggunakan fitur-fitur pada *software Adobe Flash Professional CS6*.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya penyebaran dari media tidak dilakukan hanya pada satu sekolah saja, sehingga nantinya manfaat dari media pembelajaran tersebut juga dapat dirasakan pada sekolah lain.
2. Dengan adanya media pembelajaran ini yang bisa dijadikan media pembelajaran pada sekolah sehingga untuk kedepannya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran pada Kompetensi Dasar yang lain.
3. Penelitian yang telah dilakukan ini hanya sampai kepada menghasilkan perangkat lunak media pembelajaran sehingga diperlukan sebuah penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil dari pengaruh dan keefektifan media pembelajaran terhadap hasil belajar dan proses pembelajaran.